

MAESTROLINK CASH PLUS IDR - Desember 2011

Maestrolink Cash Plus IDR merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh pendapatan yang stabil melalui investasi di Instrumen Pasar Uang dan menyediakan likuiditas yang tinggi.

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	1.57%
Reksadana	98.43%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Instrumen Pasar Uang = 100%

LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

Kepemilikan Terbesar Portfolio Reksadana (dalam urutan abjad)*

Astra Sedaya 10 E (Obligasi)	Danamon (TD)
BCA Finance IV A (Obligasi)	Panin Bank II B (Obligasi)
BII (TD)	Federal Intl XI A (Obligasi)
CIMB Niaga (TD)	OCBC NISP (TD)
DBS Bank (TD)	Permata Bank (TD)

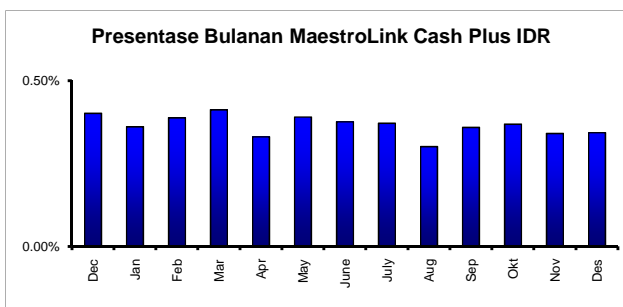
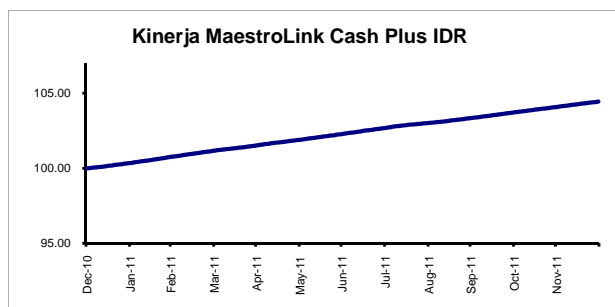
*data diperoleh dari Fund Manager

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Kas & Pasar Uang 100.00%

*data diperoleh dari Fund Manager

KINERJA PORTFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Cash Plus IDR	0.34%	1.06%	2.11%	4.44%	4.44%	59.37%
ATD 6 Rp	0.38%	1.15%	2.32%	4.73%	4.73%	42.82%

KOMENTAR PASAR

Maestrolink Cash Plus IDR membukukan imbal hasil positif selama bulan Desember 2011 seiring dengan naiknya HSBC Bond Index (+4.40% dibandingkan bulan November 2011) setelah Fitch menaikkan peringkat utang Indonesia menjadi BBB- dari BB+ dengan outlook positif. Fitch menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia yang baik, rasio utang yang rendah, likuiditas eksternal yang kuat dan kebijakan mikro yang baik. Moody's dan S&P masih belum menaikkan Indonesia ke peringkat investasi; kenaikan peringkat salah satu pemeringkat tersebut akan memicu aliran dana investor asing yang masuk. Rendahnya inflasi di bulan Desember (+0.57% MoM dan +3.79%YoY) mengakibatkan BI rate tetap bertahan di level 6%. Di tahun 2012, pemerintah merencanakan untuk mengeluarkan surat utang IDR 240.3 triliun, lebih besar dari tahun 2011 sebesar IDR 211.2 triliun. Total kepemilikan asing atas surat utang Indonesia meningkat dari IDR 197.9 triliun di 2010 menjadi IDR 222.76 triliun di tahun 2011 (30.8% dari total surat utang). Rupiah ditutup di level 9068 pada bulan Desember 2011.

INFORMASI LAIN

Mata Uang	: Rupiah	Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 79,059 bio
Periode Penilaian	: Harian	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: Rp 1.593,7374
Tanggal Peluncuran	: 10 November 2003		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.